

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan desain penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka kemudian diukur untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Dengan pendekatan menggunakan studi *cross sectional* yaitu meneliti data secara langsung pada saat penelitian. Alasan menggunakan studi cross sectional karena dapat mengumpulkan semua variabel sekaligus kemudian diukur dan diamati pada saat yang sama sehingga lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

3.2 Populasi & Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh berkas klaim BPJS rawat inap dengan diagnosa utama kasus gagal jantung kongestif pada bulan Juni sampai dengan Agustus tahun 2023 sebanyak 83 berkas.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Terdapat variabel penelitian yaitu severity level, kelas perawatan, lama hari rawat (Length Of Stay), jumlah diagnosa sekunder (komorbid), usia, jenis kelamin dan selisih tarif antara tarif riil rumah sakit dengan tarif INA-CBG's.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Tarif Riil	Pedoman dasar dalam pengaturan dan untuk menetapkan besaran tarif rumah sakit yang berdasarkan komponen biaya satuan (unit cost) atau jasa per pelayanan dan dengan memperhatikan kondisi regional.	Data Billing Rumah Sakit	Rupiah	Rasio
2.	Tarif INA-CBG's	Besaran pembayaran klaim oleh BPJS Kesehatan kepada Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan atas paket layanan yang didasarkan kepada pengelompokan diagnosis penyakit dan prosedur, meliputi seluruh sumber daya rumah sakit yang digunakan dalam pelayanan baik	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2023	Rupiah	Rasio

		medis maupun nonmedis.			
3.	Severity level	Menggambarkan tingkat keparahan kasus yang dipengaruhi adanya komorbiditas ataupun komplikasi dalam masa perawatan yang menyebabkan besarnya tarif klaim INA-CBG's.	Data Rekam Medis	1. I = Ringan 2. II = Sedang 3. III = Berat	Ordinal
4.	Kelas perawatan	Fasilitas kelas perawatan adalah Ruang perawatan saat menginap di rumah sakit yaitu kelas 1, 2, 3	Data Rekam Medis	1 = Kelas I 2 = Kelas II 3 = Kelas III	Ordinal
5.	Lama hari dirawat (LOS)	Lamanya waktu pasien menjalankan perawatan di rumah sakit dengan satuan hari.	Data Rekam Medis	1 = \leq 5 hari 2 = $>$ 5 hari Sumber jurnal penelitian di rumah sakit swasta tipe C di Jawa Tengah (Astuti et al., 2021).	Nominal

7.	Diagnosa sekunder	Diagnosis yang menyertai diagnosis utama pada saat pasien masuk atau yang terjadi selama episode perawatan. Diagnosis sekunder merupakan komorbiditas dan atau komplikasi.	Data Rekam Medis	1 = None 2 = Diagnosa sekunder pada sampel penelitian	Nominal
8.	usia	Rentan usia pasien yang menderita gagal jantung kongestif	Data Rekam Medis	1 = 20 – 40 tahun 2 = 40 – 60 tahun 3 = 60 – 80 tahun 4 = > 80 tahun Sumber jurnal penelitian di rumah sakit swasta tipe C di Jawa Tengah (Astuti et al., 2021)	Nominal
9.	Jenis kelamin	Pasien yang menderita gagal jantung kongestif berjenis kelamin laki-laki atau perempuan	Data Rekam Medis	1 = Laki-laki 2 = Perempuan	Nominal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut

variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan format pengambilan data. Pedoman atau format pengambilan data berisikan checklist variabel-variabel yang akan diteliti berupa data severity level (I,II,III), kelas perawatan (1,2,3), lama hari rawat (Length Of Stay), jumlah diagnosa sekunder, usia, jenis kelamin (laki-laki atau perempuan), tarif rumah sakit dan tarif INA-CBG's.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan telaah dokumen. Telaah dokumen adalah suatu cara melakukan penyelidikan, kajian, pemeriksaan terkait suatu hal melalui dokumen-dokumen yang mengatur sebuah kegiatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari hasil telaah dokumen rekam medis dan data keuangan dari bagian casemix dengan menggunakan pedoman atau format telaah dokumen yang berisikan checklist variabel-variabel yang akan diteliti.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran beralamat Jl. Kapten Piere Tendean No. 16, Pakunden, Pesantren, Kota Kediri. Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai dengan Desember tahun 2023.

3.8 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data menggunakan analisis univariat. Analisis univariat adalah suatu teknik analisa data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data berubah menjadi informasi yang berguna. Analisis univariat digunakan untuk mengukur frekuensi jumlah dan persentase berdasarkan karakteristik, mengukur frekuensi

pada tabulasi silang antara tarif riil, tarif INA-CBG's, karakteristik dan menghitung selisih biaya tarif riil rumah sakit dan tarif INA-CBG's.

3.9 Penyajian Data

Penyajian data menggunakan tabel berupa hasil analisis variabel penelitian. Tabel Tabulasi silang antara dengan tarif riil rumah sakit dan tarif INA-CBG's dengan karakteristik pasien. Data yang ditampilkan berupa statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah tindakan atau perlakuan terhadap data untuk menghasilkan tujuan tertentu baik berupa gambaran atas data ataupun berupa kesimpulan terhadap kondisi atau kejadian dimana data diambil. Tujuannya menyajikan data dengan jelas agar dapat diambil pengertian atau makna tertentu berdasarkan penggambaran yang disajikan (Martias, 2021).

3.10 Etika Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu adanya etika saat melakukan kegiatan penelitian. Peneliti mengajukan izin melalui surat permohonan untuk melakukan penelitian kepada instansi. Setelah memperoleh persetujuan maka peneliti melakukan penelitian dengan kode etik agar sesuai dengan norma hukum. Etika yang dilakukan adalah:

a. **Informad Consent (Pernyataan Persetujuan)**

Informan pada penelitian berhak mengetahui bahwa dirinya sedang diteliti dan berhak mengetahui sifat penelitiannya. Pada lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian manfaat yang diperoleh informan, dan resiko yang mungkin akan terjadi. Informan juga berhak mengundurkan diri dari penelitian.

b. **Anonymity (Kerahasiaan Nama)**

Anonymity merupakan tindakan menjaga kerahasiaan informan dengan tidak mencantumkan nama atau identitas pada lembar pengumpulan data. Pada

penelitian ini, segala yang terkait dengan identitas hanya ditulis dengan memberikan kode pada masing-masing lembar sesuai kebutuhan penulis.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan etika penelitian yang bertujuan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua masalah yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.